

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Katipugal
Kelas/ Semester : 6 (Enam)/ 1
Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema : 1. Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan membaca teks tentang persatuan dalam perbedaan, peserta didik mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan dengan tepat.
3. Setelah mengamati gambar dan membaca teks tentang tari Lego-Lego, peserta didik mampu memahami makna tari Lego-Lego dan menyebutkan pola lantainya dengan benar.
4. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu mempraktikkan pola lantai salah satu tarian daerah yang dipilihnya dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan pembukaan dengan salam dan membaca doa (Orientasi).• Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan peserta didik untuk belajar.• Guru meminta peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama (Nasionalisme).• Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari juga dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi).• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi).	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan inti	<p data-bbox="499 293 1257 327">Langkah-langkah Pembelajaran (Cooperative Learning: STAD)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="499 349 1278 427">• Guru meminta peserta didik memperhatikan beberapa gambar tentang hidup rukun. <li data-bbox="499 450 1241 528">• Guru juga menunjukkan salah satu contoh tari daerah yang menggambarkan persatuan. <li data-bbox="499 551 1241 831">• Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="547 595 1139 629">- Bagaimana mereka menyelesaikan pekerjaan? <li data-bbox="547 651 1241 685">- Apa yang terjadi jika pekerjaan tadi dilakukan sendiri? <li data-bbox="547 707 1023 741">- Apa manfaat bersatu dalam bekerja? <li data-bbox="547 763 959 797">- Apa nama tari daerah tersebut? <li data-bbox="547 808 1050 842">- Berasal dari daerah mana tari tersebut? <li data-bbox="499 853 1230 931">• Guru memimpin curah pendapat tentang bagaimana hidup rukun dengan semangat persatuan. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="499 954 1278 1032">• Guru membentuk kelompok belajar dan membimbing peserta didik melakukan transisi dengan efisien. <li data-bbox="499 1055 1262 1155">• Guru meminta peserta didik membaca teks bacaan di dalam hati (Mandiri). <li data-bbox="499 1178 1214 1312">• Berdasarkan teks yang telah dibaca secara mandiri, guru memberikan pertanyaan dan meminta peserta didik mendiskusikannya dalam berkelompok (Collaboration). <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="547 1323 1193 1402">1. Apa perbedaan yang kamu temukan dalam teks? Bagaimana mereka menyikapi perbedaan tersebut? <li data-bbox="547 1424 911 1458">2. Apa manfaat hidup rukun? <li data-bbox="547 1480 975 1514">3. Jelaskan makna tari Lego-Lego! <li data-bbox="547 1525 1209 1603">4. Pilihlah salah satu tarian daerah dan praktikkan pola lantainya di depan kelas! <li data-bbox="499 1626 1225 1704">• Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap peserta didik ikut aktif berpartisipasi. <li data-bbox="499 1727 1230 1861">• Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas untuk ditanggapi kelompok lain (Communication). <li data-bbox="499 1883 1177 1917">• Guru memberikan penguatan hasil diskusi kelompok. <li data-bbox="499 1939 1257 2018">• Guru memberikan apresiasi/ penghargaan kepada kelompok terbaik dalam menyelesaikan tugas kelompok. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik mengerjakan tugas individu (Mandiri). • Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap peserta didik dapat mengerjakan dengan baik. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta semua peserta didik memasang hasil pekerjaannya pada papan galeri berjalan. Selanjutnya semua peserta didik membaca galeri dan memberikan tanggapan dengan mencoret sticky notes (Communication). • Guru meminta setiap peserta didik memperbaiki karyanya berdasarkan tanggapan yang diterima. Selanjutnya memberikan penilaian atas perkembangan kemampuan individu peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar. • Guru membimbing peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Guru mengadakan penilaian hasil belajar (evaluasi). • Guru memberikan tindak lanjut. • Guru meminta peserta didik menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” (Nasionalisme). • Guru meminta peserta didik berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik. Selanjutnya menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap (pengamatan selama KBM berlangsung)
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Pacitan, 4 Januari 2022

Calon Guru Penggerak,

SRI HARTATI, S.Pd.

NIP. 19810117

Lampiran Materi PPKn

Hidup Rukun dalam perbedaan

Hidup rukun artinya saling menghormati, menghargai, dan menyayangi antara sesama manusia. Hidup rukun dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat yang harus dibiasakan dan wajib dilaksanakan.

Hidup rukun dalam perbedaan sudah menjadi tatanan kehidupan masyarakat Indonesia sejak dulu. Hal tersebut juga ditunjukkan ketika masa perjuangan memperebutkan kemerdekaan dari penjajah. Dalam meraih kemerdekaan, perbedaan daerah, agama, dan suku bangsa bukanlah penghalang bagi bangsa Indonesia. Perbedaan bukan merupakan hambatan dalam mejalin persatuan dan kesatuan bangsa.

Manusia memiliki banyak perbedaan. Ada perbedaan jenis kelamin, ada perbedaan agama, ada perbedaan suku bangsa. Perbedaan-perbedaan yang ada di dalam kehidupan seringkali membuat manusia membenci dan tidak menyukai satu sama lain.

Untuk menyikapi perbedaan yang ada antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Perbedaan suku dan agama yang ada di dalam kehidupan sehari-hari tidak dijadikan alasan untuk saling membenci dan bermusuhan satu sama lain, justru harus bisa saling bekerjasama dan mengasihi satu sama lain.
2. Kerendahan hati dan kesadaran sebagai makhluk sosial perlu ditanamkan ke dalam diri setiap manusia agar menyadari perannya bahwa kita tidak bisa hidup sendirian. Perbedaan adalah suatu hal yang perlu disyukuri, karena melalui perbedaan-perbedaan itu kita bisa melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda.
3. Menjaga persatuan dan kesatuan itu mutlak diperlukan. Terjadinya perbedaan pendapat adalah hal yang wajar. Hal terpenting bagi kita semua adalah adanya kemauan untuk memahami, menghargai, mengakui dan menerima keberagaman.

Manfaat hidup rukun antara lain kehidupan lebih harmonis, keadaan lebih aman dan tentram, mempererat tali persatuan, menghindari perselisihan, dan memiliki lebih banyak teman.

*Sumber belajar: buku guru dan buku siswa kelas 6 tema 2 persatuan dalam perbedaan
<https://www.mikirbae.com/2016/05/hidup-rukun-dalam-perbedaan.html>*

Lampiran Materi SBdP

Pola Lantai

Pola lantai tari adalah garis-garis di lantai yang dilalui penari ketika melakukan gerak tari dari perpindahan tempat satu ke tempat lainnya. Garis tersebut dapat digambarkan dengan melihat formasi para penari ketika sedang memperagakan tarian.

Fungsi pola lantai yaitu untuk menata gerakan tarian, membentuk komposisi dalam pertunjukan tarian dan menciptakan kekompakan antar anggota penari. Dengan adanya pola lantai, tarian yang disajikan akan lebih indah dan menarik untuk ditonton.

Tujuan dengan menguasai pola lantai yaitu:

1. Menjaga setiap penari tidak bertabrakan.
2. Membantu penari menentukan gerakan selanjutnya.
3. Penari lebih energik.
4. Menciptakan kekompakan.
5. Memberikan ciri khas suatu tarian.

Macam-macam pola lantai adalah pola lantai vertikal, pola lantai diagonal, dan pola lantai melengkung. Perhatikan gambar berikut.

- a. Pola lantai vertikal (lurus)



- b. Pola lantai diagonal

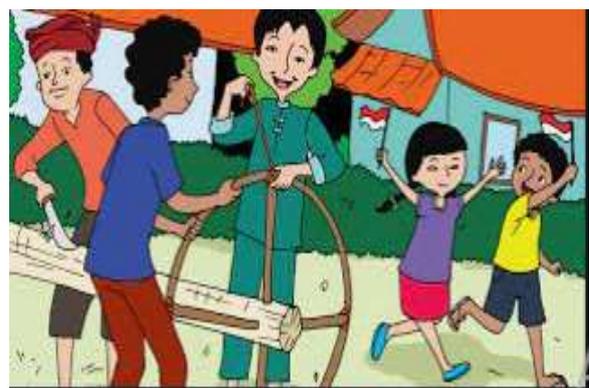


- c. Pola lantai melengkung



Lampiran Media Pembelajaran

Gambar Hidup Rukun



Contoh tarian daerah yang menggambarkan persatuan

Tari Lego-Lego



Perbedaan yang Menguatkan



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa

Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadarmembereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyanyian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.



Tamu disambut oleh masyarakat yang dituakan, lalu diajak menuju sebuah pohon besar yang rindang, dengan beberapa warga perempuan yang berpegangan tangan mengelilingi pohon. Tamu dipersilakan untuk ikut serta dalam tarian tersebut. Dengan gerakan kaki yang diatur sedemikian rupa, penari akan bergerak mengitari pohon. Pasa saat yang sama, sirih pinang dan minuman sopi ditawarkan. Gerakan kaki dan nyanyian di masing-masing daerah bisa saja berbeda, namun bentuk formasi lingkaran dan komponen tradisional lainnya tetap sama.

Di dalam lingkaran, ada tiga lelaki yang memiliki tugas berbeda. Ada pemukul gong yang nadanya akan digunakan untuk menghitung langkah penari, kemudian ada seorang lelaki yang bernyanyi sekaligus mengucapkan pantun, dan seorang lagi bertugas membagikan sirih pinang serta minuman sopi.

Selain menjadi identitas setiap suku, tarian ini menjadi salah satu identitas pemersatu masyarakat Alor yang punya mimpi agar masyarakat dan pendatang terus bersatu membangun kampung serta negeri.

Selain menjadi identitas setiap suku, tarian ini menjadi salah satu identitas pemersatu masyarakat Alor yang punya mimpi agar masyarakat dan pendatang terus bersatu membangun kampung serta negeri.

Sumber: beritasatu.com, 8 Juni 2014, dengan penyesuaian

Lampiran LKPD 1 (Tugas Kelompok)

1. Berdasarkan teks bacaan yang telah kamu baca, diskusikan pertanyaan berikut bersama teman sekelompokmu!

Apa perbedaan yang kamu temukan dalam teks?
Bagaimana mereka menyikapi perbedaan tersebut?

Apa manfaat hidup rukun?

Apa makna tari Lego-Lego?

2. Praktikkan

Pilih salah satu tarian daerah dan praktikkan pola lantainya di depan kelas!

Lampiran LKPD 2 (Tugas Mandiri)

Kerjakan berdasarkan pengalamanmu!

- Ceritakan pengalamanmu tentang hidup rukun di sekolah atau lingkungan tempat tinggalmu sebagai penerapan persatuan!



- Apa manfaat yang kamu rasakan dari adanya persatuan?



- Gambarlah 3 pola lantai berikut ini:
 - a. Horizontal
 - b. Diagonal
 - c. Melengkung



Lampiran Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap			Tindak Lanjut
			1	2	3	
1	...					
2	...					
3	...					
4	...					
dst	...					

Catatan Butir Sikap:

1 = mandiri

2 = kerja sama

3 = tanggung jawab

2. Penilaian Pengetahuan

a. PPKn

Daftar tugas PPKn

No	Jenis Tugas	No Soal	Soal	Keterangan
1	Tugas kelompok	1	Apa perbedaan yang kamu temukan dalam teks? Bagaimana mereka menyikapi perbedaan tersebut?	K1
2	Tugas kelompok	2	Apa manfaat hidup rukun?	K2
3	Tugas Mandiri	2	Apa manfaat yang kamu rasakan dari adanya persatuan?	M2

Daftar Nilai Aspek Pengetahuan: PPKn

No	Nama Siswa	Tugas			Jumlah Nilai	Rata2 Nilai	Keterangan
		K1	K2	M2			
1	...						
2	...						
3	...						
dst	...						

b. SBdP

Daftar tugas SBdP

No	Jenis Tugas	No Soal	Soal	Keterangan
1	Tugas kelompok	3	Apa makna Tari lego-Lego?	K3
2	Tugas mandiri	3	Gambarlah 3 pola lantai: a. horizontal b. diagonal c. melengkung	M3a M3b M3c

Daftar Nilai Aspek Pengetahuan: SBdP

No	Nama Siswa	Tugas				Jumlah Nilai	Rata2 Nilai	Keterangan
		K3	M3a	M3b	M3c			
1	...							
2	...							
3	...							
dst	...							

3. Penilaian Keterampilan

a. PPKn

Tugas mandiri no 1

- Ceritakan pengalamanmu tentang hidup rukun di sekolah atau lingkungan tempat tinggalmu sebagai penerapan persatuan!

Daftar Nilai Aspek Keterampilan: PPKn

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian			Jumlah Skor	Rata2 Nilai	Keterangan
		1	2	3			
1	...						
2	...						
3	...						
dst	...						

b. SBdP

Tugas kelompok no 4

- Praktikkan pola lantai salah satu tari daerah!

Daftar Nilai Aspek Keterampilan: SBdP

Kelompok	Anggota	Kriteria Penilaian			Jumlah Skor	Rata2 Nilai	Keterangan
		1	2	3			
1	...						
	...						
	...						
	...						
2	...						
	...						
	...						
	...						
dst	...						